

COMMUNITY EMPOWERMENT BY MANAGEMENT OF PLASTIC WASTE PT. INDAH KIAT IN PERAWANG VILLAGE, SIAK DISTRICT

Erwin Lorencius Giawa¹, Desti Irja², Titi Maemunaty³

Email: erwinlorencius@gmail.com, Desti_Irja17@yahoo.com, upttpl@yahoo.co.id,
asbahar1@yahoo.com

Phone Number: 082175355560

*Outdoor School of Education Products
Faculty of Education and Science Science
Riau University*

Abstract: *This study examines the shortage of jobs in the village of Perawang, especially for housewives who usually do not work and sit alone at home without earning money to meet the needs of their families, and the large amount of plastic waste produced by Indah Kiat point . The purpose of this study was to determine community empowerment by PT management. Indah Kiat at Perawang Village, Siak Regency This type of research is descriptive naturalistic with a qualitative approach. The process of data collection is carried out by interviewing 6 research themes, namely 3 key informants, 2 control people and 1 observer informant including documentation. Based on the results of interviews, the researchers found 4 indicators, namely: (1) Planning, (2) Organizing, (3) Implementation, (4) Supervision. The study of the 4 indicators is very useful to understand how communities can be optimally encouraged by plastic waste management to help people find jobs, expertise and a place to make money so that they can meet their daily needs.*

Key Words: *Empowerment, Management, Plastic Waste*

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN SAMPAH PLASTIK PT. INDAH KIAT DI DESA PERAWANG KABUPATEN SIAK

Erwin Lorencius Giawa¹, Desti Irja², Titi Maemunaty³

Email: erwinlorencius@gmail.com, Desti_Irja17@yahoo.com, upttpl@yahoo.co.id,
asbahar1@yahoo.com

Phone Number: 082175355560

Prodi Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini mengkaji tentang kurangnya lapangan pekerjaan yang ada di desa Perawang khususnya terhadap ibu-ibu rumah tangga yang kebanyakan tidak bekerja dan hanya duduk-duduk di rumah tanpa menghasilkan uang untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga mereka, serta banyaknya jumlah sampah plastik yang dihasilkan oleh PT. Indah Kiat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah plastik PT. Indah Kiat di Desa Perawang Kabupaten Siak. jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif naturalistik dengan pendekatan kualitatif, Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara mewawancarai 6 subjek penelitian yaitu 3 informan inti, 2 informan control dan 1 informan pengamat dengan disertakan dokumentasi. Berdasarkan hasil wawancara peneliti menemukan 4 indikator yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pengorganisasian, (3) Pelaksanaan, (4) Pengawasan. Kajian tentang ke-4 indikator tersebut sangat berguna untuk memahami bagaimana cara optimal memberdayakan masyarakat melalui pengelolaan sampah plastic guna membantu masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan, keahlian, dan wadah untuk menghasilkan uang supaya bisa memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Pengelolaan, Sampah Plastik

PENDAHULUAN

Perawang adalah ibu kota Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Riau, Indonesia. Sebuah kota kecil bernama Tualang Perawang atau lebih dikenal “Perawang” Nama Desa ini dipercaya berasal dari kata “Perawan”. Menurut cerita rakyat, dahulu Desa ini hanya dihuni seorang gadis yang masih perawan, sehingga para pendatang yang tiba di Desa ini menyebutnya Perawan, yang lama kelamaan berubah menjadi Perawang. Dengan jumlah penduduk 102.306 jiwa, dan merupakan kota industri dipinggir Sungai Siak. Perawang secara umum berada pada daerah dataran dimana sektor industri pengelolaan merupakan motor penggerak perekonomian yang sangat dominan bukan saja bagi Perawang sendiri tetapi juga menjadi sektor andalan Kabupaten Siak. Sehingga tidak berlebihan apabila daerah ini disebut daerah industri. Dengan adanya inovasi pengelolaan sampah plastik yang satu-satunya dikelola oleh masyarakat Desa Perawang yaitu bapak Muhammad Nur sejak 2008 ini, maka jumlah sampah Plastik yang ada dapat sedikit demi sedikit berkurang, selain berfungsi untuk mengurangi jumlah sampah plastik yang dihasilkan PT. Indah Kiat tersebut usaha pengelolaan sampah plastik ini juga mampu membantu masyarakat sekitar untuk menambah-nambah penghasilan keluarganya, dengan cara, mereka dilibatkan dalam melaksanakan pengelolaan sampah plastik tersebut

Banyaknya jumlah pengangguran yang ada di Desa Perawang Kabupaten Siak tersebut ditimbulkan karena berbagai macam hal baik itu dari pengurangan jumlah pekerja (PHK) di suatu perusahaan, karna ulah mereka sendiri, dan bangkrutnya perusahaan tempat mereka bekerja. Dan kebanyakan warga yang pengangguran di daerah tersebut disebabkan oleh bangkrutnya perusahaan PT. Suryadumai pada tahun 2005 sehingga para pekerja otomatis diberhentikan dari pekerjaan secara masal.

Dari perkembangan kehidupan masyarakat Desa Perawang Kabupaten Siak dapat disimpulkan bahwa penanganan masalah sampah tidak dapat semata-mata ditangani oleh pemerintah daerah (pemerintah Kabupaten/Kota) melainkan harus adanya kerja sama antara pemerintah dan masyarakat sehingga peningkatan jumlah sampah plastik dapat teratasi serta bertambahnya penghasilan kebutuhan ekonomi masyarakat juga dapat teratasi.

Berdasarkan pengamatan maupun informasi yang diperoleh melalui pemilik pengelola sampah plastik di Desa Perawang Kabupaten Siak ditemukan gejala ataupun fenomena antara lain :

- 1) Pada umumnya Ibu Rumah Tangga di RT 01, RW 03, kampung Tualang, Km 1 Perawang yang tidak bekerja, dimana mereka hanya duduk di rumah tanpa bisa menghasilkan uang.
- 2) jumlah pembuangan sampah PT. Indah Kiat yang cukup banyak, sehingga mengakibatkan bertambahnya jumlah sampah plastik yang tidak terberdayakan sehingga berdampak pada ekosistem dan keseimbangan alam.
- 3) Nilai kebutuhan ekonomi masyarakat yang dibawah rata-rata membuat mereka risau untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.
- 4) Kurangnya lapangan pekerjaan yang tersedia di Desa Perawang Kabupaten Siak.
- 5) Upah yang di peroleh oleh Ibu Rumah Tangga sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Plastik PT. Indah Kiat di Desa Perawang Kabupaten Siak?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Plastik PT. Indah Kiat di Desa Perawang Kabupaten Siak.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Desa Tualang Kabupaten Siak dan lebih tepatnya di Jl. Batin galang, RT 01, RW 03. Jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif naturalistik dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah plastik PT. Indah Kiat Desa Prawang Kabupaten Siak. Oleh karena itu peneliti mengumpulkan data secara langsung di ambil melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Instrument penelitian ini adalah menggunakan pedoman wawancara yang terdiri dari variable, indikator, sub indikator untuk mendapatkan data-data tentang pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah plastik PT. Indah Kiat di Desa Perawang Kabupaten Siak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel pedoman wawancara berikut ini:

Tabel 1: Pedoman Wawancara Tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Plastik PT. Indah Kiat Di Desa Perawang Kabupaten Siak.

No	Variable	Indicator	Sub Indikator
1.	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Plastik PT. Indah Kiat	1. Perencanaan pengelolaan sampah plastik	a) Tujuan b) Pendataan Tenaga Kerja c) Pembagian Kerja d) Jadwal Kerja e) Perlengkapan f) Pembiayaan
		2. Pengorganisasian pengelolaan sampah plastik	a) Susunan Satuan b) Wewenang dan Tanggung jawab c) Pembagian Kerja d) Hubungan Kerja
		3. Pelaksanaan pengelolaan Sampah Plastik	a) Proses Pembuatan b) Proses Pemasaran c) Hasil Produksi
		4. Pengawasan pengelolaan sampah plastik	a) Kecermatan b) Tepat waktu c) Fleksibel d) Tindak koreksi

Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas. Nasution (dalam Sugiyono, 2015 : 310).

Observasi pada penelitian ini dilakukan saat peneliti berada di Desa Perawang Kabupaten Siak.

2) Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Esterberg (dalam Sugiyono, 2015 :317). Wawancara pada penelitian ini dilakukan peneliti di Desa Perawang Kabupaten Siak guna mendapatkan suatu hasil penelitian. Beberapa keterangan-keterangan yang lebih akurat yang tentunya berisikan informasi-informasi tentang pengelolaan sampah plastik PT. Indah Kiat.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. (Sugiyono, 2015 : 329). Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan peneliti pada saat penelitian ini berlangsung di Desa Perawang Kabupaten Siak. Dan bertujuan untuk menemukan dokumen yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, sehingga dapat digunakan sebagai argument-argumen yang tentunya dapat dipertanggung jawabkan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan terus-menerus mengakibatkan variasi data tinggi sekali (Sugiyono, 2015 : 333).

Mengenai hal analisis data dan kualitatif, Bogdan dalam Sugiyono (2015 : 334) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik Keabsahan

Teknik Keabsahan ini berhubungan dengan tingkat kepercayaan atau kebenaran data yang di peroleh. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini meliputi :

1. Uji Kreadibilitas data

Bermacam-macam cara pengujianjreadibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, trigulasi, diskusi dan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member Check.

a) Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan bererti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

b) Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

c) Trigulasi

Trigulasi dalam pengujian kreadibilitas ini di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

d) Menggunakan bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan dat yang telah ditemukan oleh peneliti.

e) Mengadakan member Check

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. (Sugiyono, 2015 : 368-375).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penjelasan Tentang Data

Sesuai judul ini tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Plastik PT. Indah Kiat Di Desa Perawang Kecamatan Tualang. Maka mendapatkan data yang akurat, peneliti membuat daftar wawancara sebanyak 60 item pertanyaan yang terbagi atas 4 indikator yaitu Pertama Perencanaan yang terdiri dari Tujuan, pendataan tenaga Kerja, Jadwal Kerja, Perlengkapan, Pembiayaan. Indikator ke-2 yaitu Pengorganisasian terdiri dari susunan satuan, wewenang dan tanggung jawab, pembagian kerja, hubungan kerja. Indicator Ke-3 terdiri dari Pelaksanaan yang terdiri

dari proses pembuatan, proses pemasaran, hasil produksi. Dan indicator yang ke-4 adalah Pengawasan terdiri dari kecermatan, tepat waktu, fleksibel, dan tindak koreksi. Data tersebut diuraikan dalam bentuk kalimat penjelasan yang mengacu kepada berbagai pendapat yang dikemukakan oleh para ahli berdasarkan teori yang mendukung pembahasan suatu pertanyaan terhadap informan yang dijadikan subjek penelitian. Maka dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah plastik PT. Indah Kiat di Desa Perawang Kabupaten Siak.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisa data dan temuan penelitian tentang pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah plastik PT. Indah Kiat Desa Perawang Kabupaten Siak, maka dalam pembahasan akan dipaparkan satu persatu berdasarkan indicator penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan proses dasar manajemen untuk menentukan tujuan dan langkah-langkah yang harus dilakukan agar tujuan dapat tercapai. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamdan Mansoer (1989), perencanaan adalah proses menetapkan tujuan dan menyusun metode atau cara mencapai tujuan tersebut. Rencana adalah hasil yang dibutuhkan oleh perencanaan yang terwujud. Suatu rencana formal dapat terwujud bila tujuan tertentu yang meliputi jangka waktu pencapaian ditentukan, di susun secara tertulis, diketahui dan difahami oleh anggota organisasi, serta program-program serta tindakan tertentu dilaksanakan untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan ini sangat dibutuhkan bagi pemilik usaha pengelolaan sampah plastik ini untuk mengkoordinasikan pekerjaan secara akurat dan efektif untuk melaksanakan pekerjaan dan kegiatan yang akan berlangsung.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian yang ada di tempat pengelolaan sampah plastik ini telah di atus sedemikian rupa sehingga mampu menciptakan kondisi kerja yang tertata rapi, mulai dari bagian pembuatan prodak yang dibagi menjadi beberapa kelompok dan di sesuaikan dengan bakat dan keahlian para pekerja, pengatur keuangan, alat dan bahan sampai pada tahap pemasaran.

Hal ini sesuai dengan pendapat Hamdan Mansoer (1989:96) pengorganisasian ialah fungsi manajemen yang memperhatikan penentuan tugas-tugas yang akan dilaksanakan, siapa yang akan melakukannya, bagaimana pekerjaan itu dikelompokkan, siapa yang harus melapor pada siapa, dan dimana (jenjang manajemen yang mana) keputusan harus di ambil.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan suatu tindakan yang dilakukan pemilik usaha ataupun anggota pekerjanya. Pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Dalam pelaksanaan ini anggota pekerja dituntun untuk menjalankan kewajibannya untuk bekerja, dalam pelaksanaan inilah proses itu dimulai dari awalnya

anggota pekerja tidak tau apa-apa dilatih menjadi memiliki bakat dan kemampuan untuk bekerja diusaha pengelolaan sampah plastik ini, hal ini dapat dilihat dari jawaban-jawaban yang telah diberikan ke-6 informan tersebut dimana aktivitas pemilik dan juga anggota usaha pengelolaan yang di mulai dari tahapan produksi prodak, penyediaan alat dan bahan baku, keuangan sampai pada tahap promosi dan pemasaran ini berjalan dengan semestinya sesuai dengan tujuan perusahaan.

4. Pengawasan

Pengawasan merupakan bentuk akhir dalam mengevaluasi atau mengkaji kembali segala sesuatu yang berada di tempat usaha mulai dari pengawasan terhadap anggota pekerja, pengawasan proses pemasaran, masuk dan keluarnya barang, sampai pada pengawasan hasil-hasil prodak yang dihasilkan. Tujuan dilaksanakannya pengawasan ini supaya pihak perusahaan dapat menilai kelebihan dan kekurangna yang di dalam usaha, serta dapat menjadi wadah pengembangan ide dan inovasi baru untuk dapat mengembangkan usaha kearah yang lebih baik lagi agar kualitas dan Exsistensi usaha pengelolaan smpah plastik ini tetap ada diterima oleh seluruh kalangan masyarakat baik di dalam ataupun diluar daerah. Hal ini senada dengan pendapat Hamdan Mansoer (1989:153) pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses pemantauan kegiatan untuk menjaga bahwa kegiatan tersebut memang dilaksanakan terarah dan menuju kepada pencapaian tujuan yang di rencanakan dan mengadakan koreksi terhadap kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau kurang tepat sasaran yang dituju.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada Bab IV maka penelitian ini dapat disimpulkan pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah plastik PT. Indah Kiat di Desa Perawang Kabupaten Siak ada;ah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil analisa data dan temuan penelitian serta pembahasan mengenai pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah plastik terkait dengan perencanaan mencakup hal-hal yaitu: adanya Tujuan untuk memberdayakan sampah plastik yang dihasilkan PT. Indah Kiat dan juga sebagai wadah lapangan pekerjaan untuk warga sekitar sebagai sumber mata pencaharian. Pendataan tenaga kerja yaitu sebanyak 90 tenaga kerja yang terdiri dari laki-laki dan perempuan, dan rata-rata diambil dari ibu-ibu rumah tangga. Penjadwalan dalam bekerja tidak ditentukan harus membuat dari pukul berapa sampai pukul berapa, yang jelas dalam waktu satu hari para pekerja harus menyelesaikan 3-7 prodak sesuai dengan permintaan konsumen. Perlengkapan yang di gunakan disediakan oleh pemilik usaha, dan bahan baku tali plastik langsung di ambil di PT. Indah Kiat oleh pemilik usaha. Pembiayaan terdiri dari pembiayaan alat dan bahan baku, transportasi, upah anggota pekerja, dan biaya tak terduga lainnya.

2. Pengorganisasian

Berdasarkan hasil analisa data dan temuan penelitian serta pembahasan mengenai pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah plastik terkait dengan pengorganisasian mencakup hal-hal seperti: susunan satuan/unit kerja yang tersusun dengan dibuatnya struktur organisasi pengelolaan sampah plastik. Wewenang dan tanggung jawab merupakan suatu kekuasaan dan kewajiban yang dimiliki dalam pelaksanaan pekerjaan dalam suatu perusahaan. Pembagian kerja yang dilakukan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing individu. Hubungan kerja yang terjalin dalam pengelolaan sampah plastik terjalin baik karena para pekerja saling bertetangga dengan pekerja lainnya, Maka dari itu pengorganisasian merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam usaha tersebut guna mengatur jalannya susunan satuan kerja para anggota kerja sesuai dengan bidang keahlian dan tanggung jawab mereka masing-masing. Hal ini akan dapat menciptakan kondisi kerja yang rukun, aman, nyaman, dan tertib tanpa adanya rasa kecemburuan sosial dan kesalahan kerja yang menciptakan kerugian dari pihak pemilik usaha maupundari pihak anggota pekerja.

3. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil analisa data dan temuan penelitian serta pembahasan mengenai pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah plastik terkait dengan pelaksanaan mencakup hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu: Pelaksanaan dalam pengelolaan sampah plastik ini dimulai dari proses pembuatan prodak yang akan dijual dan persiapan segala fasilitas-fasilitas produksi seperti: alat dan bahan baku, bentuk dan model yang dikembangkan, pembagian kerja, dan penjadwalan kerja dalam pelaksanaan pengelolaan sampah plastik ini. Proses pemasaran dilakukan dengan menggunakan mobil pick up carry yang siap mengantar barang-barang ke luar daerah seperti: Aceh, Medan, Sumatra Barat, Riau, dan Jambi. Harga prodak bermacam-macam mulai dari harga Rp. 10.000 hingga Rp. 120.000 tergantung dari jenis barang dan ukuran yang di pesan. Hasil pemasaran dari berbagai prodak yang dijual biasanya mampu meraih keuntungan 60-80 juta perbulannya.

4. Pengawasan

Berdasarkan hasil analisa data dan temuan penelitian serta pembahasan mengenai pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah plastik terkait dengan pengawasan yaitu: kecermatan, tepat waktu fleksibel, dan melakukan tindak koreksi. Ke empat hal ini direalisasikan kepada anggota pekerja dan juga hasil dari pekerjaan anggota pekerja.

Pengawasan ini merupakan tahapan evaluasi yang selalu dilakukan oleh pemilik usaha terhadap anggota dan juga hasil prodak yang dihasilkan oleh anggota. sesuai dengan data yang saya dapat dari ke-6 informan bahwasanya hasil dan juga proses pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan ditempat pengelolaan sampah plastik ini berjalan dengan baik, mulai dari pelaksanaan kegiatan, pembuatan prodak hingga pada hubungan kerja antar sesama anggota pun berjalan baik. Karena sesuai dengan pengakuan dari informan bahwasanya hubungan kerja terjalin baik dikarenakan tindakan pemilik usaha yang baik pula karena sang pemilik usaha memiliki jiwa musyawarah dan hati yang dermawan terhadap setiap anggota pekerja. Dan selalu menyelesaikan permasalahan yang ada dengan pikiran yang dingin, pemilik pun juga selalu memberikan dorongan dan semangat kepada setiap anggota supaya dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil simpulan diatas maka peneliti ingin memberikan rekomendasi agar dapat dimanfaatkan sebagai perbaikan pemilik dan anggota pekerja pengelolaan sampah plastic PT. Indah Kiat Desa Perawang Kabupaten siak. Adapun rekomendasi dari peneliti antara lain:

1. Untuk pemerintah kabupaten siak agar dapat mendukung usaha pengelolaan sampah plastik ini guna mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Desa Perawang terkhusus terhadap ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan dan hanya menghabiskan waktu mereka di rumah atau menggosip dengan tetangga mereka.
2. Sementara itu melalui Pendidikan Luar Sekolah diharapkan perlu mengembangkan systemnya untuk memberikan keterampilan ataupun ide-ide baru bagi pemilik ataupun anggota pekerja, agar dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi dalam system promosi, pemasaran, dan pelatihan.
3. Untuk ibu-ibu rumah tangga yang bekerja pada usaha pengelolaan sampah plastik agar dapat menciptakan inovasi baru dan belajar menggunakan teknologi agar dapat menunjang keahlian pekerjaan kearah yang lebih maju lagi.
4. Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat menyempurnakan penelitian sejenis yang berkaitan dengan pengelolaan sampah plastic PT. Indah Kiat Desa Perawang Kabupaten Siak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari Agus. 1991 *Manajemen Produksi*. Yogyakarta. BPFU Universitas Gajah mada
- Andini Syarifah. 2018. *Motifasi Kerja Ibu Rumah Tangga Pada Usaha Home Industry Tempe*, Pekanbaru. Skripsi
- Arikunto Suharsimi. 2002. *Pengelolaan kelas dan Siswa sebuah pendekatan Evaluatif*, Jakarta. PT Rineka Cipta
- Azwaruddin. 2008. *Pengertian Sampah*. (Online). <http://blogspot.com/.html>. (diakses Mei 2008).
- Damanhuri Enri, Padmi Tri. 2010. *Buku ajar Teknologi Pengelolaan Sampah*. Bandung, ITB.
- Hasibuan Malayu S. P. 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. PT Toko Gunung Agung.

Joesoef Soelaiman. 2004. *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta, PT Bumi Aksara.

TNP2K. 2015. *Statistic Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Siak*. (Online), <https://bps.go.id/d13b503ff18773bd100c321b/>.html (diakses 28 Desember 2018)

Tribunnews.Com. 2018. *Daftar Ump Perprovinsi*. (Online). <http://section/>.html (diakses 16 November 2018).

Undang-Undang Republik Indonesia No. 18. 2008, *Tentang Pengelolaan Sampah*. Presiden Republik Indonesia.

Walgito Bimo, 2003. *Psikologi social*. Yogyakarta. Andi.